

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesalahan sintaksis adalah kesalahan penyampaian struktur frasa, klausa, atau kalimat, serta ketidakpastian pemakaian partikel. Analisis kesalahan dalam bidang tata kalimat menyangkut urutan kata, kepaduan, susunan frase, kepaduan kalimat, dan logika kalimat. Sintaksis adalah cabang linguistik yang membicarakan hubungan antarkata dalam tututan (*speech*). Unsur bahasa yang termasuk di dalam lingkup sintaksis adalah frase, klausa, dan kalimat. Frase adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif. Frase membicarakan hubungan antara sebuah kata dan kata yang lain. Klausa adalah satuan gramatikal yang berupa kelompok kata, yang sekurang-kurangnya memiliki sebuah predikat, dan berpotensi menjadi kalimat. Dengan kata lain, klausa membicarakan hubungan sebuah gabungan kata dan gabungan kata lain. Kalimat adalah satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri, yang sekurang-kurangnya memiliki sebuah subjek dan predikat, mempunyai intonasi final (kalimat lisan), dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa. Dapat dikatakan bahwa kalimat membicarakan hubungan antara sebuah klausa dan klausa yang lain (Arifin, 2009: 1-2).

Menulis merupakan kegiatan kreatif berupa penuangan gagasan, angan-angan, perasaan dalam sebuah tulisan yang dihasilkan oleh penulis. Tulisan tersebut dapat berupa tulisan ilmiah dan nonilmiah (fiksi). Dalam hal ini, gagasan, angan-angan, dan perasaan yang ditulis itu adalah berupa kumpulan dari huruf yang membentuk kata, kumpulan data dari kata membentuk kelompok kata dan

kalimat, kumpulan dari kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan dari paragraf membentuk wacana yang utuh. Namun demikian, apa yang ditulis adalah tulisan yang bermakna. Jadi, menulis dapat dikatakan sebagai proses pengungkapan ide, gagasan, pendapat, pikiran, agan-angan, dan perasaan seseorang melalui bahasa tulis sebagai mediumnya (Dalman, 2015: 1).

Menulis narasi merupakan pembelajaran harus dikuasai oleh siswa. Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Narasi juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Menulis narasi memiliki peran penting sebagai proses belajar siswa. Narasi merupakan jenis tulisan yang mampu mengembangkan pola berpikir siswa. Saat menulis narasi, siswa dituntut untuk mampu menuliskan dan mengembangkan ide-ide mereka, tanpa ada unsur ingin mempengaruhi pembaca, akan tetapi memiliki tujuan agar pembaca dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas (Rahmawati, 2016: 5).

Narasi ekspositoris adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositoris, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai saat ini sampai saat terakhir dalam kehidupannya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositoris. Ketentuan ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang logis,

berdasarkan fakta yang ada, tidak memasukkan unsur sugestif atau bersifat objektif (Istinganah, 2012: 25-26).

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Ternate, adanya masalah yang muncul dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris yaitu (1) siswa belum mampu menggunakan kalimat secara efektif dalam penulisan, (2) alur cerita yang diuraikan kurang tepat sesuai dengan judul sehingga sulit untuk dipahami, (3) masih terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, (4) kurang menggambarkan *setting*/latar dalam isi cerita narasi ekspositoris, dan (5) ide pokok pada tiap paragraf tidak kohesi dan koherensi.

Kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris juga masih rendah sehingga semangat mereka pun kurang. Terdapat beberapa indikator yang menunjukkan hal ini, yaitu masih rendahnya sikap siswa yang positif terhadap kegiatan menulis, rendahnya kebiasaan menulis dan membaca siswa, rendahnya minat siswa dalam keterampilan menulis dan rendahnya semangat siswa untuk dapat berpikir lebih keras. Selain itu, siswa juga kesulitan mengembangkan ide-ide yang telah mereka miliki. Motivasi belajar siswa juga cenderung kurang, sehingga mereka lebih pasif saat mengikuti pelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dikarenakan pentingnya pelajaran bahasa Indonesia, terutama pelajaran menulis karangan narasi ekspositoris, maka diperlukan kreativitas seorang guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran, terutama pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris. Penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dapat

menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran menulis. Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran mampu mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mampu mengkonsepkan ide-ide, dan berdiskusi dengan teman-temannya secara aktif.

Masalah penelitian yang telah diuraikan, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Ternate”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu.

- 1) Bagaimanakah kesalahan penggunaan sintaksis dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Ternate?
- 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Ternate?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian yang hendak dicapai yaitu.

- 1) Untuk mengetahui bagaimanakah kesalahan penggunaan sintaksis dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Ternate.
- 2) Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Ternate.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian linguistik khususnya dalam bidang sintaksis. Di samping itu, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu model kajian bidang sintaksis dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris. Dengan demikian, pembelajaran analisis kesalahan sintaksis dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris menjadi lebih kompleks dan lengkap.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan oleh guru untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam mengajar pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris pada kajian sintaksis dan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

2) Bagi Siswa

Memberi kemudahan bagi siswa untuk mengembangkan ide dalam menulis karangan narasi ekspositoris dan meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris pada kajian sintaksis.

3) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah dan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Anggapan Dasar

Guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia telah mengajarkan tentang analisis kesalahan sintaksis dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Ternate.

F. Hipotesis

Jika guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia mengajarkan tentang analisis kesalahan sintaksis dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositoris di SMP Al-Irsyad Kota Ternate, maka dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sesuai dengan variabel penelitian yang diteliti yaitu.

- 1) Analisis merupakan aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengguraikan, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya;
- 2) Kesalahan merupakan sikap yang ditunjukkan atau pernyataan yang dibuat oleh seseorang saat sikap atau pernyataan tersebut memiliki alasan yang tidak benar;
- 3) Sintaksis merupakan salah satu cabang dari tata bahasa yang membicarakan struktur kalimat, klausa, dan frasa;

- 4) Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi;
- 5) Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara;
- 6) Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami;
- 7) Narasi merupakan salah satu jenis pengembangan paragraf dalam sebuah tulisan yang rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir;
- 8) Narasi ekspositoris merupakan paragraf narasi yang memberikan sebuah informasi tentang suatu kejadian untuk memperluas pengetahuan seseorang tentang kisah seseorang.